

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah No.101 (2014) Limbah adalah bagian dari pada adanya sisa-sisa suatu bentuk usaha dan atau kegiatan, serta limbah juga dapat diartikan sebagai sisa atau hasil sampingan dari kegiatan program manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, mengutip data dari Greenpeace (2021) menunjukkan bahwa konsumen hanya menyimpan setengah pakaian barunya. Hal ini tentunya membuat limbah hasil produk fashion tersebut terus menumpuk setiap tahunnya. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) 2021 melalui SIPSN menerangkan bahwa, Negara Indonesia sendiri memiliki limbah pakaian sejumlah 2,3ton serta sejumlah 0,3ton saja limbah tersebut yang bisa didaur ulang.

Sebagai salah satu pusat industri fashion terbesar di Indonesia, Kota Bandung juga ikut berperan dalam menyumbang limbah tekstil. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung (2020) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung, disampaikan bahwa terdapat 218unit industri tekstil dan 503unit industri pakaian jadi yang bergerak di Kota Bandung. Beberapa unit industri yang bergerak dalam bidang *fashion* di Bandung yaitu Hengki Kawilarang, Harry Lam, dan Ferry Sunarto. Merupakan desainer ternama Indonesia yang sudah berkarya lebih dari 10 tahun dengan banyak penghargaan yang sudah diraih sejak lama. Para desainer tersebut juga memiliki kesamaan menggunakan Nusantara sebagai konsep utama pada setiap karyanya yang mengarah kepada *bridal* dan *made by order*, namun beberapa dari desainer tersebut sudah memiliki kerja sama dengan pengepul untuk melanjutkan proses pengolahan limbah hasil produksinya. Namun desainer Ferry Sunarto memiliki jumlah limbah yang banyak serta tidak memiliki mitra dengan pengepul sehingga limbah tersebut tidak termanfaatkan. Butik Ferry Sunarto berlokasi di daerah Dago, Bandung dengan Alamat Jl. Imam Bonjol no.15, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Jota Bandung, Jawa Barat-40132. Butik Ferry Sunarto ini fokus dalam memproduksi kebaya dan *wedding gown* dengan metode *made by order* atau bisa dikenal dengan *custom made*. Beliau sudah berkecimpung di dunia fashion sejak tahun 1995 silam,

beliau sendiri juga memiliki 4 *Brand* yang berdiri dibawah naungannya yaitu Ferry Sunarto, Fersoer, Ronaku, dan Fersoer *at home*. Setelah melaksanakan tahapan wawancara dan observasi, didapatkan data mengenai jenis, jumlah dan ukuran limbah yang dihasilkan Butik Ferry Sunarto. Limbah ini berjumlah 20 karung *trashbag* dengan perkiraan 300kg limbah kain. Ukuran limbah yang didapatkan cukup beragam, selain itu jenis limbah kain yang tersedia pun juga banyak dimulai dari organza, tulle, satin, taffeta, brokat, *lace*, bludru, katun, *silk*, dan lainnya, selain itu limbah tersebut sudah didiamkan sejak 2018 dan tidak ada perencanaan untuk mengolah limbah tersebut, kami juga menemukan bahwa limbah dari proses produksi akan dibuang melalui tukang kebersihan yang beroperasi disekitar butik, selain itu limbah kain yang berukuran dibawah 50cm tidak dapat digunakan lagi karena kebutuhan kain yang diperlukan besar, sehingga ukuran kain dibawah 50cm akan dibuang melalui petugas kebersihan yang bertugas di daerah sekitar.

Berdasarkan isu-isu yang beredar mengenai limbah fashion yang terus bertambah, maka dijalankan penelitian untuk mencari teknik yang memiliki peluang untuk pengolahan limbah kain dengan ukuran yang kecil sekalipun. Penulis mendapatkan limbah sisa dari butik Ferry Sunarto sejumlah 1 karung *trashbag* atau berkisar 20kg limbah yang didapatkan dari Ferry Sunarto cukup beragam dan dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu ukuran besar (< 50cm), ukuran sedang (20cm-50cm), dan ukuran kecil (> 20cm), dengan jumlah limbah yang cukup beragam, dan juga limbah kategori kecil ini memiliki jumlah yang terbanyak yaitu 17kg, sehingga teknik yang akan diangkat untuk pengolahan limbah ukuran kecil tersebut adalah teknik *machine stitch* dan *flat iron* karena teknik ini dapat menggunakan limbah kain dengan ukuran yang sangat kecil, sehingga tidak ada limbah lain yang dihasilkan dalam proses pengolahan limbah.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengolahan limbah sisa produksi dari butik Ferry Sunarto.

2. Adanya potensi pengolahan limbah kain perca dengan ukuran yang sangat kecil dengan menggunakan teknik *machine stitch* dan *flat iron*.
3. Adanya potensi dari teknik *machine stitch* dan *flat iron* untuk dijadikan sebuah produk *fashion*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah limbah sisa produksi dari butik Ferry Sunarto.
2. Bagaimana cara pengolahan limbah kain perca yang tidak dipakai kembali dengan ukuran yang sangat kecil dengan menggunakan teknik *machine stitch* dan *flat iron*?
3. Bagaimana cara penerapan teknik *machine stitch* dan *flat iron* untuk dijadikan sebuah produk *fashion*?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Limbah yang digunakan hanya berasal dari hasil produksi butik Ferry Sunarto.
2. Menggunakan teknik *machine stitch* dan *flat iron*, untuk pengolahan limbah kain dengan ukuran yang masuk dalam kategori kecil yakni dengan ukuran < 20cm.
3. Produk akhir dari tugas ini berupa aksesoris *fashion*.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan opsi baru untuk pembuatan sebuah produk yang menarik, dengan menggunakan limbah hasil produksi butik Ferry Sunarto.
2. Menciptakan variasi dan inovasi dalam mengolah limbah kain yang berukuran sangat kecil.
3. Menciptakan produk *fashion* dengan mengaplikasikan teknik *machine stitch* dan *flat iron* yang diolah dari limbah kain menjadi produk yang memiliki nilai.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Menemukan teknik yang tepat untuk pengolahan limbah sisa produksi butik Ferry Sunarto tanpa menghasilkan limbah lain dalam proses produksinya.
2. Menghadirkan variasi dan inovasi dalam pengolahan limbah kain dengan teknik *machine stitch* dan *flat iron*.
3. Membuat produk baru yang memiliki nilai dari penggunaan teknik *machine stitch* dan *flat iron*.

I.7 Metode Penelitian

Dalam penyusunan karya tulis ini diperlukan data-data dan informasi yang lengkap, relevan serta jelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi teknik. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Studi literatur

Metode studi literatur meliputi buku, jurnal, berita, dan sebagainya yang berhubungan dengan topik penelitian, sehingga diperoleh data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan tugas akhir.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memahami perputaran produksi dari tahapan awal hingga menjadi limbah, serta mencari tahu *brand* yang mengolah limbah *fashion*.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa sumber yang memahami proses perputaran limbah, dan kepada desainer lain yang mengolah limbah.

4. Eksplorasi

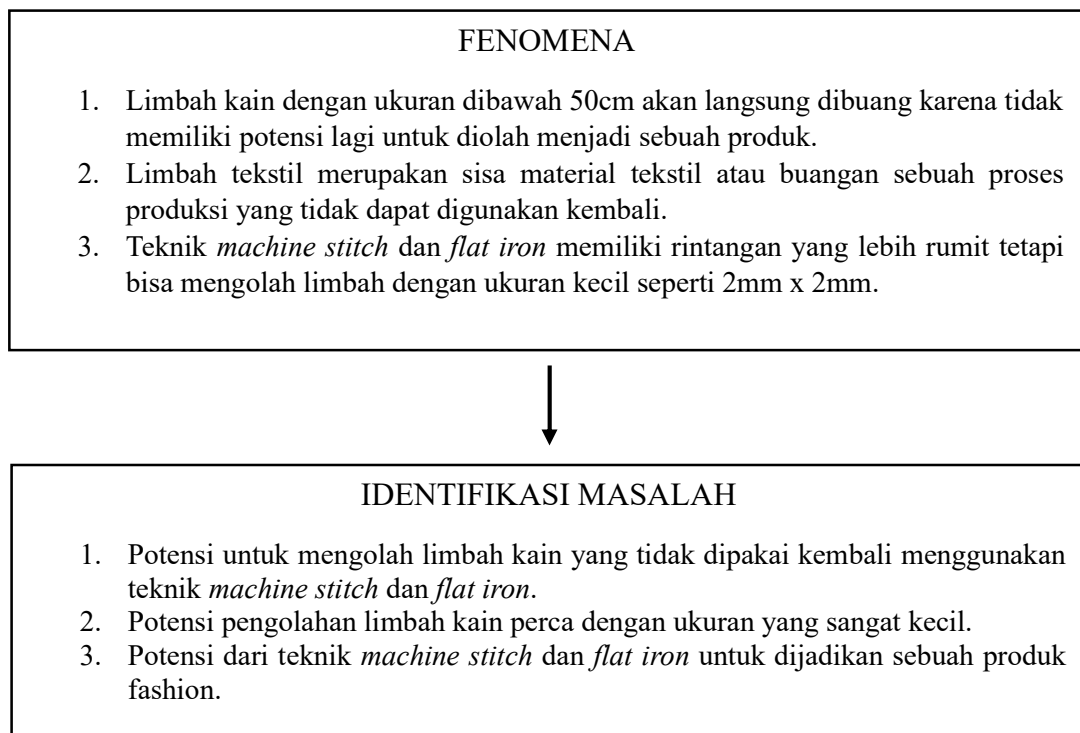
Metode ini dimulai dari pencarian teknik terbaik hingga berlanjut sampai menemukan teknik yang dianggap memiliki peluang lebih dalam pemanfaatan limbah *fashion* dengan menggunakan teknik *machine stitch* dan *flat iron*.

I.8 Kerangka Penelitian

Bagan ini merupakan alur konsep penelitian yang menggambarkan variable penelitian yang saling berhubungan satu sama lain, serta terhubung secara detail dan sistematis, hal tersebut dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih mudah dipahami. Bagan kerangka penelitian sebagai berikut:

Bagan I.1 Kerangka Penelitian

Sumber: dokumentasi pribadi, 2024





RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengolahan limbah kain yang tidak dipakai kembali menggunakan teknik *machine stitch* dan *flat iron*?
2. Bagaimana cara pengolahan limbah kain perca dengan ukuran yang sangat kecil?
3. Bagaimana cara penerapan teknik *machine stitch and flat iron* untuk dijadikan sebuah produk fashion?



METODE PENGUMPULAN DATA

1. Studi Literatur
2. Observasi / Analisa
3. Wawancara / *Interview*
4. Eksplorasi / Eksperimen



TUJUAN

1. Menciptakan variasi teknik dalam pengolahan limbah kain.
2. Memberikan inovasi dalam mengolah kain perca yang berukuran sangat kecil.
3. Menciptakan produk fashion dengan mengaplikasikan teknik *machine stitch* dan *flat iron* yang diolah dari limbah kain menjadi produk yang memiliki nilai.



KESIMPULAN SEMENTARA

1. Mengetahui cara pengolahan limbah fashion menggunakan teknik *machine stitch* dan *flat iron*.
2. Menghasilkan inovasi dalam pengolahan limbah fashion yang berukuran kecil menjadi sebuah produk fashion yang baru.
3. Berpotensi untuk diterapkan pada produk fashion berupa aksesoris.

I.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini terdiri dari lima bab, untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka karya tulis ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, skema kerangka penelitian dan sistematika penulisan karya tulis.

Bab II Studi Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai teori- teori yang mendukung topik penelitian seperti definisi, klasifikasi, karakter, sejarah, fungsi, teknik dan perkembangan.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Pada bab ini berisikan data-data yang lebih spesifik merujuk pada fokus penelitian serta terdapat skema dan uraian analisa perancangan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Pada bab ini diuraikan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan saat penelitian mulai dari analisa *brand* pembanding, eksplorasi komposisi motif, pembuatan 6 konsep, pemilihan target market, proses pembuatan produk akhir, konsep merchandise, dan hasil produk akhir.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran-saran yang dapat menunjang penelitian selanjutnya.